

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, yaitu *Dampak Politik Nazi Terhadap Migrasi Intelektual Mazhab Frankfurt Jerman ke Mazhab Chicago Amerika Serikat 1930-1960* adalah metode historis. Metode historis menurut Gosttchlak adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gosttchlak, 2008: hlm. 39). Rekaman dan peninggalan pada masa lampau ini bisa disebut dengan sumber sejarah, sumber sejarah ialah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi masa lampau (Prof. Dr. H. Ismaun, M.Pd, 2005: hlm. 35).

Metode sejarah untuk menggali sumber, memberi penilaian, dan menafsirkan fakta-fakta pada masa lampau untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan dari peristiwa tersebut. Penggunaan metode tersebut sangat berkaitan dengan tahun yang menjadi batasan waktu penelitian di mana tahun tersebut merupakan tahun yang telah berlalu dan menjadi bagian dari sejarah. Metode sejarah mempunyai empat langkah penting dalam penelitiannya, antara lain: (1) heuristik; mengumpulkan sumber-sumber sejarah (2) kritik atau analisis; menilai sumber dan memilah sumber sejarah (3) Interpretasi; menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah (4) historiografi; penelitian sejarah. Selanjutnya, langkah-langkah ini akan dijabarkan dalam tiga bagian pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.1. Metode Dan Teknik Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini perlu didukung oleh metodologi sejarah yang merupakan suatu metode yang lazim digunakan dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini memang kita harus membedakan antara metode dan metodologi karena kedua

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal ini berkaitan dengan ilmu sejarah. Metode sejarah adalah “bagaimana mengetahui sejarah”, sedangkan metodologi ialah “mengetahui bagaimana mengetahui sejarah” (Sjamsuddin, 2007: hlm. 14).

Langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ismaun (2005: hlm. 48-50), adalah sebagai berikut.

1. Heuristik yaitu tahap pengumpulan sumber-sumber yang dianggap sesuai dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku yang berkaitan dengan migrasi para intelektual Mazhab Frankfurt, politik partai Nazi dan perkembangan teori kritis yang telah diterbitkan oleh Rajawali Press dalam buku tentang filsafat, Insistpress, dan beberapa perpustakaan yang berada Goethe Institute, Batoe Api, selain buku penulis pun mengunjungi beberapa *website* resmi dan beberapa *electronic book (ebook)* yang dapat membantu penulis dalam melakukan pengumpulan sumber diantaranya *website* manybooks.com dan sciencedirect.com yang berisi artikel dan jurnal ilmiah teori kritis dan sejumlah teori ideologi kontemporer, dan dokumen dari Wikipedia yang membahas mengenai Mazhab Frankfurt dan perkembangannya, juga gerakan anti semit yang menjadi turunan dari politik partai Nazi ketika Perang Dunia ke II, juga artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber penelitian sejarah itu terbagi menjadi tiga yakni sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang diambil merupakan sumber tertulis yang berada di buku-buku, *website*, dokumen, dan artikel-artikel.
2. Kritik adalah memilah dan memilih juga menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Seperti edisi khusus Rajawali Press tentang Institut Penelitian Sosial Frankfurt. Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapat untuk kebenaran sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan kritik eksternal dan internal. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas dari sumber yang

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperoleh. Khusus mengenai buku, penulis akan melihat sejauh mana kompetensi dari penulis buku sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sjamsuddin (2007: hlm 111), kritik intern lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan. Buku yang dijadikan buku utama oleh penulis antara lain buku Martin Jay *Sejarah Mazhab Frankfurt*. F. Budi Hardiman *Kritik Ideologi*. Herbert Marcuse. (2012). *Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global*, Hannah Arendt. (1993). *Asal-Usul Totaliterisme*. Max Horkheimer, Theodor W Adorno. (2014). *Dialektika Pencerahan*. Adolf Hitler. (1933). *Mein Kampf*, Chris Barker. (2004) *Cultural Studies Teori dan Praktik*.

3. Interpretasi adalah tahap memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Gerakan anti semit yang menjadi turunan dari politik Nazi yang berideologi *fasisme* termasuk dalam gerakan pembersihan kaum Yahudi dan Komunis dan berkaitan dengan migrasi nya para pemikir Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt, tokoh-tokoh pemikir dari teori kritis serta perkembangannya akan termasuk kedalam pembahasan perpindahannya ke Amerika Serikat, dan juga paradigma masyarakat Amerika Serikat mengenai ideologi komunisme. Pada tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian.
4. Historiografi adalah tahap akhir dari penelitian sejarah. Menurut Sjamsuddin (2007: hlm. 156), historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian sejarah. Pada tahapan ini penulis menyajikan hasil temuannya pada tiga tahap sebelumnya dengan

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dan gaya bahasa yang sederhana juga menggunakan tata bahasa penelitian yang baik dan benar. Tulisan tersebut dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul *Dampak Politik Nazi Terhadap Migrasi Intelektual Mazhab Frankfurt Jerman ke Mazhab Chichago Amerika Serikat tahun 1930-1960*.

3.1.2 Teknik Penelitian

Upaya mengumpulkan bahan untuk keperluan penyusunan skripsi, penulis melakukan teknik penelitian dengan menggunakan studi literatur, teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan peranan dan perkembangan teori kritis dan gerakan anti semit yang merupakan pemicu terjadinya migrasi para intelektual di Insititut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt. Penulis pula melakukan studi dokumentasi berupa pencarian sumber melalui beberapa dokumen dari perpustakaan, serta dokumen lain yang berhubungan dan mendukung permasalahan dalam penelitian ini.

3.2. Persiapan Penelitian

3.2.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Kegiatan yang paling awal dan menjadi hal penting dalam penelitian ilmiah adalah mengajukan topik penelitian. Awal mula ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah mengenai masalah migrasi nya para pemikir teori kritis di Universitas Frankrut ini adalah ketika penulis berdiskusi dengan salahsatu senior di organisasi yang menjelaskan tentang skripsinya, dan penulis tertarik untuk mengkaji latar belakangnya. Pada awalnya, penulis tidak begitu tertarik untuk mengkaji mengenai filsafat dan pemikiran kontemporer, karena dari dulu penulis tidak begitu memahami cabang ilmu tersebut. Semakin berkembangnya pemikiran penulis, di sini penulis mulai memahami sedikit demi sedikit pola pemikiran kontemporer, dikarenakan seringnya berdiskusi dengan teman-teman. Latar belakang marxisme yang

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendorong penulis untuk memulai mengkaji permasalahan tersebut, dari mulai mengumpulkan buku-buku, artikel, jurnal dan memulai berdiskusi dengan teman-teman. Selain dari bacaan, penulis juga terinspirasi dari film-film yang berbau Perang Dunia ke II khususnya ketika perang Eropa era Jerman yang dipimpin oleh rezim fasis Nazi. Berangkat dari itu penulis mencoba menganalisis satu persatu film yang ditonton dan akhirnya menemukan satu konklusi bahwa selain warga sipil yang beragama Yahudi, para ilmuwan yang beragama Yahudi pun ikut menjadi target genosida oleh rezim fasis Nazi.

Dari hasil bacaan dan film itu penulis kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi masalah gerakan anti semit yang merupakan politik rasial partai Nazi yang berada di Jerman. Pertanyaan awal penulis adalah bagaimana migrasi para intelektual Jerman khususnya para pemikir di Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt, mengapa awal dari gerakan anti semit bisa menjadi landasan politik rasial partai Nazi di Jerman. Dari ide itu penulis kemudian mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai sejarah perkembangan teori kritis, sejarah para pemikir Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt, juga gerakan anti semit yang merupakan turunan dari politik rasial partai Nazi, hal ini dikhususkan yang berhubungan dengan migrasi para pemikir teori kritis ke Amerika Serikat. Karena gerakan anti semit yang merupakan turunan dari politik rasial partai Nazi diawali oleh naiknya Adolf Hitler sebagai pemimpin partai Nazi. Dari hasil pencarian akhirnya penulis menemukan beberapa literatur yang membahas secara khusus mengenai gerakan anti semit di Jerman dari berbagai perpustakaan dan e-book yang tersedia. Setelah penulis benar-benar merasa yakin untuk menulis permasalahan migrasi para pemikir Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt dan perkembangan teori kritis, sebelum diajukan ke Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Penulisan judul ini sudah direstui oleh dosen matakuliah Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Bapak Ayi Budi Santosa. Penulis mengajukan judul *Dampak Politik Nazi Terhadap Migrasi Intelektual Mazhab Frankfurt Jerman ke Mazhab Chicago Amerika Serikat tahun 1930-1960*.

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan pada pertengahan Mei 2015 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal penelitian. Adapun isi dari proposal tersebut antara lain:

- Judul
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan dan Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Metode dan Teknik Penelitian
- Tinjauan Pustaka
- Sistematika Penelitian
- Daftar Pustaka

3.2.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulis Skripsi (TPPS). Pada tahap ini, beberapa bagian dari proposal penelitian diperbaiki dan disesuaikan dengan kriteria penelitian karya ilmiah. Setelah dianggap memenuhi syarat dalam kriteria penelitian karya ilmiah, penulis mengajukan proposal tersebut untuk diikutkan dalam seminar proposal skripsi. Penulis kemudian diizinkan untuk mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah perubahan terhadap latar belakang masalah dan rumusan masalah. Perubahan latar belakang masalah ini tidak dirombak semuanya, melainkan mempersingkat latar belakang, selain itu pengubahan rumusan masalah agar fokus kajiannya tidak keluar dari judul yang sudah ditentukan. Perubahan tersebut harus dilakukan agar memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ke depannya. Pengubahan mengenai mempersingkat latar belakang dan perubahan rumusan masalah ini dikarenakan agar penulis dapat menulis migrasi para intelektual Mazhab Frankfurt ke Amerika Serikat.

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan teori kritis yang memang dari awal 1960an sampai saat ini masih menjadi pembicaraan dan masih ada, gerakan anti semit yang merupakan turunan dari politik rasial partai Nazi.

3.2.3. Konsultasi

Konsultasi adalah suatu proses bimbingan dalam penelitian laporan penelitian dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang penulis kaji. Dalam hal ini, tentu saja kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing itu adalah kajian dalam sejarah Filsafat kontemporer dan sejarah Eropa. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan Drs. R. H. Ahmad Iryadi. Konsultasi diperlukan untuk mendapatkan masukan-masukan yang sangat berarti dari pembimbing. Untuk selanjutnya lebih memantapkan langkah yang ditempuh dalam penelitian skripsi. Konsultasi dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan kemudian dibuat kesepakatan jadwal pertemuan antara penulis dan pembimbing.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menguraikan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan untuk penelitian skripsi ini. Agar penelitian hasil penelitian ini dapat sistematis, penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

3.3.1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian. Menurut Carrard (Sjamsuddin, 2007: hlm. 86) menjelaskan bahwa heuristik adalah sebuah kegiatan

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah atau evidensi sejarah. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sejarah, dalam hal ini sumber tulisan, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber yang penulis kumpulkan merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan gerakan anti semit dan sejarah Mazhab Frankfurt dan perkembangan teori kritis.

Sejalan dengan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan teknik studi literatur, maka sumber yang penulis gunakan adalah sumber tulisan. Sumber-sumber tersebut kebanyakan berupa buku dan jurnal, bahkan tidak sedikit buku yang berwujud *electronic book (e-book)*. Sumber *e-book* yang penulis gunakan berasal dari situs *manybooks.com*, *sciencedirect.com*, sebuah situs *online* yang menyediakan berbagai *e-book* berbahasa asing. Adapun *e-book* yang penulis dapatkan dari situs *sciencedirect.com* antara lain buku *Theorizing Anti-Racism* karya Abigail B.Bakan.

Proses pencarian dan pengumpulan sumber, penulis juga melakukan kunjungan ke beberapa perpustakaan, antara lain:

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berjudul *The Final Solution* yang ditulis oleh Peter Huchthausen dan buku *The Cold War A History in Document* karya Allan M. Winkler.
- b. Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berjudul *Asal-usul Totaliterisme* yang ditulis oleh Hannah Arendt terbitan tahun 1993, buku *Hitler a Study in Tyranny* yang ditulis oleh Alan Bullock terbitan tahun 1972, buku *Dilema Usaha Manusia Rasional* yang ditulis oleh Shindunata terbitan tahun 1982.
- c. Perpustakaan Goethe Institute. Di perpustakaan ini penulis menemukan dokumen dan buku tentang Jerman pada masa Perang Dunia II, buku yang penulis temukan di perpustakaan ini ialah *HITLER* yang ditulis oleh Ian Kershaw terbitan tahun 1998, buku

Selain dari perpustakaan penulis juga mencari buku ke beberapa penerbit yang menerbitkan buku-buku terkait teori kritis yang di dalamnya termasuk kedalam

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah perkembangan Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt, yaitu penerbit Rajawali Press, Resist Book, dan Pustaka Filsafat, dan buku-buku yang penulis dapatkan diantaranya adalah buku *Kritik Ideologi* yang ditulis oleh F. Budi Hardiman, buku *Teori Teori Sosial* yang ditulis oleh Peter Beilharz, *Pemikiran Kritis Kontemporer* yang ditulis oleh Dr. Akhyar Yusuf Lubis, buku *Asal-usul Totaliterisme* yang ditulis oleh Hannah Arendt, dan buku *Mazhab Pendidikan Kritis* yang ditulis oleh Dr. M. Agus Nuryanto, buku *Sejarah Mazhab Frankfurt* yang ditulis oleh Martin Jay. Penulis juga menggunakan buku-buku koleksi penulis sumber rujukan dalam penelitian skripsi ini, antara lain buku *Dialektika Pencerahan* yang ditulis oleh Max Horkheimer dan Theodor W Adorno, buku *Teori Sosiologi Modern* yang ditulis oleh George Ritzer dan Douglas J. Goodman, buku *Pendidikan Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran* yang ditulis oleh Rakhmat Hidayat, buku *Herbert Marcuse: Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global* yang ditulis oleh Valentinus Saeng CP, buku *Mein Kampf* yang ditulis oleh Adolf Hitler, dan buku *Hitler: A Study in Tyranny* yang ditulis oleh Alan Bullock.

3.3.2. Kritik Sumber

Setelah pencarian dan pengumpulan sumber dilakukan, penulis melakukan langkah berikutnya yaitu melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini, juga karena dengan kritik ini akan didapat data yang lebih valid untuk menunjang penelitian skripsi. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: hlm. 131). Kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal ini dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penelitian skripsi dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin,

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2007: hlm. 132). Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dari berbagai sumber yang penulis dapatkan.

Dalam kritik eksternal penulis melakukan perlakuan yang berbeda terhadap jenis sumber yang dilakukan. Penulis di sini sangat memahami bahwa sumber yang penulis temukan merupakan sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen mengenai gerakan anti semit di Jerman yang dimulai dari Perang Dunia ke II yang terjadi selama kurun waktu 1939-1945 sampai saat ini penulis rasa sulit. Hal itu dikarenakan keterbatasan dana yang penulis miliki untuk datang ke Jerman dan mencari sumber disana. Oleh karena itu sumber yang penulis gunakan hanyalah sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan gerakan anti semit dan migrasinya para intelektual Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt yang diawali pada tahun 1940-an.

Kategori buku elektronik, penulis melakukan kritik dari aspek latar belakang penulis buku untuk melihat keotentitasannya sehubungan dengan tema penelitian skripsi ini dan tahun diterbitkannya buku tersebut karena semakin kekinian maka akan semakin baik digunakan sebagai sumber. Kritik terhadap penulis dari buku yang dijadikan sebagai sumber dilakukan untuk melihat asal usul latar belakang penulis tersebut. Maksudnya apakah penulis sumber tersebut seorang sejarawan atau bukan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meminimalisasi tingkat subjektivitas dalam penelitian skripsi ini.

Kritik eksternal terhadap sumber buku yang wujudnya memang ada, selain dari penulis dan tahun terbit buku tersebut, kritik juga dilakukan terhadap jenis kertas yang digunakan apakah buram atau putih bersih, serta melihat *cover* dari dari buku tersebut apakah asli atau foto kopian. Sebagai contoh, kritik eksternal yang penulis lakukan terhadap buku *Kritik Ideologi* yang ditulis oleh F Budi Hardiman berupa melihat bagaimana kondisi fisik buku tersebut. Penulis mendapatkan buku tersebut dalam kondisi yang bagus. Buku tersebut merupakan terbitan tahun 2009, buku yang sangat baru, namun dengan sampul yang masih asli, sederhana dan tulisannya masih dapat dibaca dengan jelas. Hanya saja buku tersebut pada setiap halaman kertasnya

banyak yang saling menempel, sehingga membuat penulis sedikit kesulitan dalam membacanya.

3.3.2.2. Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal menekankan para aspek "dalam" yaitu isi dari sumber dan dilakukan setelah kritik eksternal dilakukan (Sjamsuddin, 2007: hlm. 143). Dalam melakukan kritik internal, penulis melakukan perbandingan isi buku, contohnya adalah buku *Dilema Usaha Manusia Rasional* yang ditulis oleh Shindunata, buku *Dialektika Pencerahan* yang ditulis oleh Max Horkheimer dan Theodor W. Adorno. Dikedua buku ini sama-sama menjelaskan mengenai dilema manusia rasional dalam menegaskan diri, hidup dan kedaulatannya. Di dalam buku ini juga dijelaskan mengenai Teori Kritis, yang merupakan sebuah tipe *Neo-Marxis* dan pemikiran kiri baru yang menangkat isu *positivisme* Barat dan saintisme Marxis. Teori kritik terhadap masyarakat ini yang diperkenalkan dalam sebuah monografi ini mencoba membebaskan manusia dari permasalahannya dengan cara memahami secara mendalam mengenai problematika masyarakat modern.

Contoh kritik internal selanjutnya adalah buku Herbert Marcuse : *Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global* yang di tulis oleh Valentinus Saeng, buku *Asal-Usul Totaliterisme* yang di tulis oleh Hannah Arendt. Di dalam kedua buku ini menceritakan bagaimana rezim Nazi menghancurkan-leburkan pusat pemikiran yang ada di Jerman. Yang semula Jerman sebagai negara yang mengagungkan rasionalitas jatuh kedalam jurang irasionalitas, bagaimana partai Nazi memutarbalikan kehidupan sosial masyarakat Jerman menjadi mesin perang yang sangat ditakuti di seluruh Eropa. Dalam kedua buku ini juga menjelaskan mengenai perpindahan kaum intelektual Jerman yang mayoritas berdarah Yahudi, perpindahan ini disebabkan karena kondisi saat itu yang dirasa mengancam kehidupan para intelektual karena adanya kebijakan rasial yang diberlakukan oleh Nazi, yang kemudian menjadi teror tersendiri bagi kaum Yahudi. Pembeneran akan ras manusia unggul menjadi alasan Hitler untuk

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melegalkan pembunuhan massal yang terstruktur. Didorong oleh Joseph Goebbels, Nazi menggunakan kematian vom Rath sebagai alasan untuk melakukan *pogrom* milik negara pertama melawan Yahudi. Sembilan puluh orang Yahudi tewas, limaratus sinagog dibakar dan sebagian besar toko-toko Yahudi dipecahkan jendelanya. Penangkapan massal pertama orang Yahudi terjadi lebih dari 25.000 pria kemudian diangkut ke kamp konsentrasi. Semacam lelucon sinis, Nazi kemudian didenda oleh Yahudi 1 Miliar Reichsmark untuk penghancuran yang Nazi sendiri disebabkan selama Kristallnacht. Yahudi Jerman dan Austria Banyak sekarang berusaha melarikan diri. Namun, sebagian besar negara Barat mempertahankan kuota imigrasi yang ketat dan menunjukkan sedikit minat dalam menerima sejumlah besar pengungsi Yahudi. Ini dicontohkan dengan penderitaan St Louis, sebuah kapal yang penuh sesak dengan 930 orang Yahudi yang berpaling dari Kuba, Amerika Serikat dan negara-negara lain dan kembali ke Eropa, segera berada di bawah kendali Hitler.

Hasil dari kritik eksternal dan internal terhadap sumber tertulis adalah sesuatu yang menurut penulis valid keadaannya. Hal ini kemudian akan dipergunakan dalam proses selanjutnya.

3.3.3. Interpretasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian skripsi ini adalah interpretasi. Interpretasi berarti menafsirkan atau memberi makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. Interpretasi merupakan proses pemberian penafsiran terhadap fakta yang telah dikumpulkan. Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber-sumber sejarah berupa fakta yang terkumpul dengan cara dirangkai kemudian dihubungkan sehingga tercipta penafsiran sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan.

Pada tahap ini, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dipilih dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Pada tahapan interpretasi berbagai data dan fakta yang lepas satu sama lain dirangkai dan dihubungkan sehingga diperoleh satu kesatuan yang selaras, dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam keseluruhan konteks peristiwa atau kejadian yang lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: hlm.

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

131). Penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam skripsi ini penulis menggunakan pemikiran deterministik. Filsafat sejarah deterministik ini menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan menjadikan manusia seperti robot yang tindakannya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar. Tenaga-tenaga di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti geografi, etnologi, sistem ekonomi dan sosial. (Sjamsuddin, 2007: hlm. 163). Penulis menggunakan filsafat deterministik ini karena semua peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh faktor dari luar individu manusia yaitu kondisi sosial, politik, dan ideologi yang menyebabkan manusia mengambil kebijakan dan keputusan sejarah.

Diantara berbagai bentuk filsafat deterministik, penulis memilih menggunakan penafsiran sintetis. Sjamsuddin menjelaskan bahwa penafsiran sintetis mencoba menggabungkan semua faktor dan tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Dalam penafsiran ini penulis memandang bahwa tidak ada faktor tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua peristiwa sejarah. Semua faktor akan saling berkaitan dan manusia tetap menjadi pemeran utama dalam sejarah tersebut (Sjamsuddin, 2007 : hlm. 170). Skripsi ini menjelaskan mengenai faktor-faktor penyebab migrasinya para pemikir di Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt yang disebabkan oleh kebijakan politik anti semit partai Nazi dan legitimasi ras Arya sebagai ras murni bangsa Jerman yang berujung pada pembersihan etnis Yahudi di seluruh Jerman dan negara jajahannya. Kebijakan politik antisemitik ini berdampak pada kaum intelektual keturunan Yahudi, salah satunya ialah para anggota Institut Penelitian Sosial yang berada di Universitas Frankfurt. Dibawah rezim Nazi yang kejam, para intelektual yang ada di Institut harus berjuang demi menyelamatkan diri dan pemikirannya. Selain itu, adanya perubahan garis besar pemikiran *marxisme* yang semula hanya berkuat pada masalah pertentangan kelas dan masalah determinisme ekonomi menjadi satu gerakan perjuangan identitas dan kritik terhadap masyarakat modern. Perubahan garis besar pemikiran ini disebabkan oleh ideologi dan irasionalisme yang telah membutuhkan kebebasan dan kejernihan berpikir pada manusia modern yang menyebabkan adanya dominasi total serta tantangan zaman

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menganggap bahwa teori *marxisme* sudah tidak relevan lagi dengan jiwa zaman dan lahir lah kritik ideologi sebagai teori emansipatoris. Melalui kritik ideologi ini para anggota Institut berharap dapat munculnya kesadaran manusia akan penindasan sosial yang menimpa dirinya dan ingin membebaskan diri. Oleh karena itu, para intelektual Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt membuat satu kerangka pemikiran baru mengenai *marxisme* yang dibangun dari pemikiran posmodernisme yaitu Teori Kritis. Hidup dalam situasi yang sangat membahayakan, para anggota Institut menyelamatkan diri dengan cara membuka beberapa cabang yang tersebar di Eropa dan Amerika. Fokus kajian skripsi ini ialah mencoba menjelaskan bagaimana perkembangan Institut Penelitian Sosial di Amerika Serikat.

3.3.4. Historiografi

Historiografi adalah penelitian hasil penelitian sebagai proses yang dilakukan setelah sumber-sumber sejarah yang ditemukan selesai dianalisis dan ditafsirkan. Penulis menuliskan apa yang telah didapat dengan disertai penafsiran-penafsiran sehingga terciptalah sebuah rangkaian sejarah peristiwa yang utuh. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis maka bukan hanya keterampilan dalam hal teknis yang diperlukan tetapi hal yang utama adalah menggunakan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya dalam sebuah penelitian yang utuh (Sjamsuddin, 2007: hlm. 156).

Sebuah karya tulis dapat dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Namun selain itu, penyajian suatu karya ilmiah harus memperhatikan tata dan susunan bahasa. Penulis berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan migrasinya para intelektual Institut Penelitian Sosial Universitas Frankfurt dan politik rasial Nazi. Agar manfaat yang didapat dalam penyusunan karya ilmiah menjadi optimal, maka penyajian penelitian harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan

Alija Izetbegovic, 2016

DAMPAK POLITIK NAZI TERHADAP MIGRASI INTELEKTUAL MAZHAB FRANKFURT JERMAN KE MAZHAB CHICAGO AMERIKA SERIKAT 1930-1960

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tata bahasa yang baku dan disepakati secara umum yang didasarkan pada ketentuan akademik yang telah ditentukan pihak Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan tidak mengenyampingkan kemampuan pribadi yang penulis miliki. Dalam penyajiannya pun harus diuraikan secara sistematis dan kronologis, sesuai dengan aturan dalam pedoman penelitian karya ilmiah.

3.4. Laporan Penelitian

Tahapan laporan penelitian merupakan tahapan akhir dari prosedur penelitian yang dilakukan penulis. Hal ini dilakukan tentunya, setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, dan ditafsirkan yang akhirnya akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Laporan tersebut disusun dalam lima bab terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, dan bab terakhir kesimpulan. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti kata pengantar, abstrak serta lampiran-lampiran untuk melengkapi laporan penelitian. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan judul *Dampak Politik Nazi Terhadap Migrasi Intelektual Mazhab Frankfurt Jerman ke Mazhab Chicago Amerika Serikat 1930-1960*.